

## **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI MTS YPK CIJULANG**

**Risa Umami**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdhatul Ulama Al-Farabi pangandaran  
Email: risanew417@gmail.com

### **ABSTRACT**

In an organizational setting, decision making is the most important part in planning activities. Allows a decision-making to have an impact on solving problems or even adding to problems. Educational institutions are one part of an organized institutional unit, so that there are decision-making activities carried out by a leader of an educational institution as a manager. This study aims to describe and analyze in depth the principal's leadership in decision making by the principal at Mts YPK Cijulang. This research is a qualitative descriptive study with a background in MTs YPK Cijulang. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. Data analysis uses an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data with persistence of observation and method triangulation. The results showed that: The leadership of the principal of the Mts YPK Cijulang school is reflected in behavior that tends to carry out actions that always absorb the aspirations of subordinates, empower subordinates to work optimally, always pay attention to the needs of subordinates by trying to create an atmosphere of mutual trust, respect, sympathy, friendship, growth also respect and self-respect from subordinates to their leaders, so that what becomes the task is the result of a joint decision can be carried out as well as possible. Decision making by the school principal can be seen from the process stages carried out, namely through initial identification activities, formulating objectives, alternative solutions, determining criteria for selecting solutions, and implementing decisions. At the process level, decision making is carried out by inviting the presence of the teacher then explaining the problems related to the decisions to be taken. Considerations in decision making include time constraints, weather conditions, geography, and the number of participants. Implementation of decision making is carried out through decision legalization, operational design, monitoring, and evaluation. The socialization of the principal's decision is explained openly to all school stakeholder components so that it can be implemented according to plan.

**Keywords:** Leadership, Decision Making, Principal

### **ABSTRAK**

Dalam tatanan organisasi, pengambilan keputusan adalah bagian terpenting dalam merencanakan kegiatan. Memungkinkan sebuah pengambilan keputusan berdampak pada menyelesaikan masalah atau malah justru menambah masalah. Lembaga pendidikan adalah salah satu bagian dari unit lembaga yang terorganisir, sehingga terdapat kegiatan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pimpinan lembaga pendidikan sebagai manajer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah di Mts YPK Cijulang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar di Mts YPK Cijulang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kepemimpinan kepala sekolah Mts YPK Cijulang tercermin dari perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahan, memberdayakan bawahan agar bekerja secara maksimal, senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya, menghargai, simpati, bersahabat, tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah dapat dilihat dari proses tahapan yang dilakukan, yaitu melalui kegiatan identifikasi awal, merumuskan tujuan, alternatif solusi, menentukan kriteria pemilihan solusi, dan implementasi keputusan. Dalam tataran proses, pengambilan keputusan dilakukan dengan mengundang kehadiran guru selanjutnya memaparkan permasalahan terkait dengan keputusan yang akan diambil. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan, antara lain mencakup keterbatasan waktu, kondisi cuaca, geografis, dan jumlah partisipan. Implementasi pengambilan keputusan dilaksanakan melalui legalisasi keputusan, rancangan operasional, pengawasan, dan evaluasi. Sosialisasi keputusan kepala sekolah dijelaskan secara terbuka kepada seluruh komponen stakeholder sekolah untuk dapat dilaksanakan sesuai rencana.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Kepala Sekolah

### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan (leadership) merupakan bagian integral dari kehidupan umat manusia. Tugas utama manusia di muka bumi adalah sebagai pemimpin. Tugas kepemimpinannya pun telah dibebankan kepada manusia sejak zaman dahulu kala (azali) sebelum manusia diciptakan (Nata, 2016). Nanang Fattah mengatakan bahwa pemimpin mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan yang mengindikasikan betapa urgennya

kepemimpinan dalam kehidupan manusia terlebih di lembaga pendidikan (Wahjosumidjo, 2011). Sebab, pemimpin sebagai ujung tombak pembuat keputusan (*policy maker*) yang memegang peran dominan dalam mengarahkan, mendesain, mencetak, dan menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas. Bahkan secara keseluruhan, keberhasilan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat di dalamnya.

Kepala sekolah merupakan jabatan yang mempunyai wewenang dalam membuat keputusan dan berada pada posisi teratas dalam suatu organisasi (Bafadal, 2006). Peraturan pemerintah yang menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin ialah Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menjelaskan bahwa "Setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah.

### **METODE PENELITIAN**

Metode kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Sugiono, 2005). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Arikunto, 2002).

Metode deskriptif juga mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga survei normative. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena (Sukmadinata, 2015). Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif, adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini dari pihak kepala sekolah dan guru di Mts YPK Cijulang, dan dokumen sekolah. Metode yang digunakan dalam menguji validitas data yang didapatkan adalah metode triangulasi (wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan kepala sekolah sekolah yaitu Bapak Abdul Kholik, M.Pd.i dan Bapak Irpan Taupik Hidayat S.Pd. Metode triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

### **PEMBAHASAN**

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga atau organisasi, merupakan suatu keniscayaan. Dimana peran dan tugas kepemimpinan tidak bisa digantikan oleh siapapun dengan seandainya sendiri. Setiap organisasi mempunyai visi dan tujuan (Muhaimin, 2010). Untuk itu, organisasi tidak dapat berjalan efektif jika dalam mencapai tujuan dilakukan sendiri secara individu tanpa adanya komunikasi dan kerjasama. Di sinilah peran

kepemimpinan, yaitu sebagai pihak yang mengkoordinasikan antar individu maupun sebagai pemegang kendali jalannya suatu organisasi.

Bapak Abdul Kholik, M.Pd.i selaku Kepala Sekolah Mts YPK Cijulang memiliki optimis dan mempunyai keyakinan diri yang kuat, hal tersebut terlihat dari cara berbicara tentang pandangan-pandangannya dan bentuk perbuatannya dalam menjalankan organisasi di Mts YPK Cijulang, yang berhubungan dengan bawahannya. Beliau optimis, sebab dengan beberapa pengalamannya memimpin selama ini rupanya Mts YPK Cijulang sudah mulai mendapatkan perhatian dan kepercayaan lebih dari masyarakat karena mutu pendidikan yang meningkat di lembaga tersebut. Beliau juga memiliki etos kerja tinggi, Hal ini senada dengan yang dikatakan Bapak Irpan Taupik Hidayat S.Pd bahwa beliau sangat menghormati dan mengagumi cara kepemimpinan kepala sekolah Mts YPK Cijulang yang senantiasa melibatkan bawahan dan transparan dalam hal apapun yang tentunya memang perlu dimusyawarahkan. Peran Kepala sekolah sebagai elemen terpenting dalam pendidikan terhadap perkembangan dan mutu pendidikan di Mts YPK Cijulang. Kepala sekolah dituntut untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setiap ada suatu konflik tidak diputuskan secara otoriter tetapi dengan melibatkan guru terlebih dahulu hasil melalui hasil kesepakatan (Terry, 2007). Dalam manage Mts YPK Cijulang Kepala sekolah menggunakan tiga asas yaitu:

1. Asas transparansi

Asas transparansi adalah asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh suatu informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif (Siswanto, 2010).

2. Asas akuntabilitas

Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan (Yukl, 1998).

3. Asas respontabilitas.

Asas respontabilitas yaitu menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku,serta menghindari segala bentuk transaksi yang dapat merugikan pihak lain diluar ketentuan yang telah disepakati (Silalahi, 2008)s.

Beliau juga mengatakan bahwa tugas kepala sekolah yaitu sebagai supervisor, membangun kewirausahaan. Sebagai manajer. Beliau selalu memberikan reward atas apa yang telah dicapai di Mts YPK Cijulang sebagai upaya penyemangat dan senantiasa motivasi bawahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di Mts YPK Cijulang, akhirnya peneliti memberikan kesimpulan, bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Mts YPK Cijulang , tercermin dari perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya,

memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal, senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahannya, tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2006). *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2010). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an* (1 ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Silalahi, U. (2008). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Siswanto. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. (2007). *Principles of Management*. London: Dorsey Limited Georgetown.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yukl, G. (1998). *Leadership in Organizations*. London: Prentice Hall Inc.